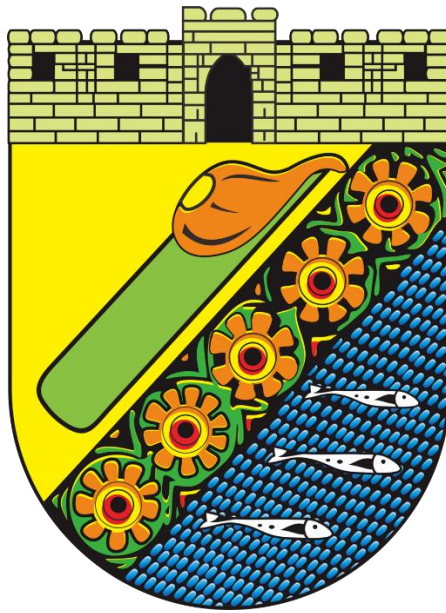


**PETUNJUK TEKNIS
INOVASI SAKA CANTING
(SANITARIAN KRAPYAK CEGAH STUNTING)**



**UPT PUSKESMAS KRAPYAK KIDUL
DINAS KESEHATAN
KOTA PEKALONGAN**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain asupan gizi yang tidak adekuat, penyakit infeksi berulang, sanitasi lingkungan yang buruk, serta kualitas air minum yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Kondisi lingkungan rumah tangga yang tidak sehat dapat meningkatkan risiko penyakit diare, infeksi saluran pencernaan, dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dalam upaya percepatan penurunan stunting, diperlukan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel air minum pada rumah keluarga stunting untuk mengetahui kondisi sanitasi dasar dan kualitas air minum yang digunakan sehari-hari. Hasil inspeksi dan pemeriksaan laboratorium menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan sanitasi lingkungan serta intervensi kesehatan masyarakat.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel uji air minum pada rumah keluarga stunting secara terstandar untuk mendukung percepatan penurunan stunting.

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui kondisi sanitasi lingkungan rumah keluarga stunting.
- Mengidentifikasi faktor risiko kesehatan lingkungan.
- Mengetahui kualitas fisik, dan mikrobiologi air minum (E-Coli) rumah tangga.
- Memberikan rekomendasi perbaikan sanitasi dan pengelolaan air minum.

- Mendukung pengambilan kebijakan dan intervensi kesehatan lingkungan.
- C. Sasaran
- Rumah tangga keluarga stunting.
- D. Ruang Lingkup
1. Persiapan kegiatan.
 2. Pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan.
 3. Pengambilan sampel air minum.
 4. Pengemasan dan pengiriman sampel.
 5. Pengujian Sampel
 6. Pencatatan dan pelaporan.
 7. Tindak lanjut hasil pemeriksaan

II. DASAR HUKUM

- A. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- B. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.
- C. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
- D. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- E. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas.

III. PENGERTIAN

- A. Inspeksi Kesehatan Lingkungan adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu kesehatan.
- B. Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan berada di bawah standar.
- C. Air Minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

- D. Sampel Air Minum adalah sebagian air yang diambil dari sumber tertentu untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.
- E. Sanitasi Dasar meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

IV. PERSIAPAN KEGIATAN

A. Persiapan Administrasi

1. Menyusun jadwal kegiatan.
2. Menentukan lokasi sasaran.
3. Menyiapkan surat tugas.
4. Menyiapkan formulir inspeksi kesehatan lingkungan.
5. Menyiapkan formulir pengambilan sampel.
6. Koordinasi dengan pemerintah desa/kelurahan dan kader

B. Persiapan Petugas

1. Petugas terdiri dari:
 - a. Sanitarian
 - b. Nutrisionis
 - c. Kader Kesehatan Wilayah Setempat
2. Petugas wajib:
 - a. Memahami prosedur inspeksi
 - b. Menggunakan alat pelindung diri
 - c. Menjaga etika dan kerahasiaan data keluarga

C. Peralatan dan Bahan

1. Peralatan Inspeksi
 - a. Formulir inspeksi
 - b. Alat tulis
 - c. Kamera
 - d. APD (Masker dan Sarung tangan lateks)
2. Peralatan Pengambilan Sampel Air
 - a. Botol atau plastik steril untuk pemeriksaan mikrobiologi

- b. Gelas ukur untuk pemeriksaan fisik (suhu, pH, TDS)
- c. Label sampel
- d. Cool box
- e. Ice pack
- f. Pemantik api
- g. Tisu

V. PELAKSANAAN INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Tahapan Pelaksanaan

1. Kunjungan Rumah

Petugas melakukan :

- a. Perkenalan dan penyampaian tujuan kegiatan
- b. Meminta persetujuan keluarga
- c. Sanitarian melakukan observasi lingkungan rumah
- d. Wawancara singkat
- e. Dokumentasi bila diperlukan

2. Aspek yang dinilai

a. Penyediaan air bersih

- Jenis sumber air
- Jarak sumber air dengan septic tank
- Kondisi tempat penampungan air
- Kebersihan wadah penyimpanan
- Cara pengambilan air

b. Jamban keluarga

- Kepemilikan jamban
- Jenis jamban
- Kondisi kebersihan
- Ketersediaan air dan sabun
- Saluran pembuangan

c. Pengelolaan Sampah

- Tempat sampah tertutup atau terbuka
- Pemilahan sampah
- Cara pembuangan sampah
- Kebersihan lingkungan rumah

- d. Pengelolaan Limbah Cair
 - Saluran pembuangan air limbah tertutup atau terbuka
 - Resapan limbah sebelum drainase
 - Kondisi genangan
 - Bau dan pencemaran
- e. Kondisi Rumah
 - Ventilasi minimal 10% dari luas rumah
 - Pencahayaan rumah min 60 lux
 - Kepadatan Hunian, rumah sehat 7-8 m² per orang
 - Kebersihan lantai dapur
 - Keberadaan vector Binatang pembawa penyakit
- f. Perilaku Hygiene
 - Cuci tangan pakai sabun
 - Pengolahan air minum dan makanan
 - Penyimpanan makanan
 - Kebiasaan buang air besar

B. Penilaian Resiko

1. Petugas mengelompokkan hasil dan mengkategorikan resiko:
 - a. Resiko rendah
 - b. Resiko sedang
 - c. Resiko Tinggi
2. Penilaian resiko dilakukan dengan menggunakan form inspeksi Kesehatan lingkungan sarana air minum, sarana air bersih, dan rumah sehat.

C. Edukasi kepada keluarga

1. Melakukan pembinaan tentang Gizi Seimbang oleh Nutrisionis
2. Melakukan pembinaan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Pengolahan Makanan dan Minuman yang Benar oleh Sanitarian

VI. PENGAMBILAN SAMPEL AIR MINUM

- A. Titik pengambilan sampel

Sampel yang diambil adalah air minum yang dikonsumsi sehari-hari dengan suhu 25-30°C.

B. Prosedur pengambilan sampel

1. Persiapan

- a. Cuci tangan atau gunakan hand sanitizer sebelum pengambilan
- b. Gunakan sarung tangan lateks
- c. Pastikan botol steril tertutup rapat
- d. Sediakan label untuk identitas sampel

2. Pengambilan sampel dari wadah air minum

- a. Tuangkan air minum dari wadahnya masukkan kedalam gelas
- b. Buka tutup botol dan desinfeksi mulut botol steril dengan api, jika menggunakan plastic steril tidak perlu desinfeksi
- c. Tuangkan air minum sebanyak 200 ml dari gelas kedalam botol atau plastic tanpa menyentuh bagian dalam
- d. Tutup botol atau wadah dengan rapat dan beri identitas sampel.

C. Parameter Pemeriksaan

1. Parameter fisik

- a. Warna
- b. Bau
- c. Rasa
- d. Kekeruhan

2. Pemeriksaan Kimia : pH

3. Pemeriksaan Mikrobiologi : E-Coli

VII. PENGUJIAN SAMPEL MIKROBIOLOGI METODE DRY COMPACT

A. Siapkan sampel air minum sebanyak 200 ml

B. Masukkan 100 ml kedalam wadah penyaring

C. Ambil 1 ml air dengan pipet steril dari wadah penyaring kedalam cawan yang masih kering

- D. Lanjutkan penyaringan sampai air habis lalu buang airnya dan ambil kertas saring menggunakan pinset steril
- E. Pindahkan kertas saring kedalam cawan yang sudah dibasahi sebelumnya
- F. Tutup Kembali cawan dan inkubasi dalam keadaan terbalik dalam incubator
- G. Suhu incubator 36-37°C dan inkubasi selama 18-24 Jam
- H. Hasil positif E-Coli yaitu koloni berwarna biru

VIII. Pencatatan dan Pelaporan

A. Pencatatan

- 1. Hasil inspeksi
- 2. Kondisi sanitasi
- 3. Titik pengambilan sampel
- 4. Hasil pengukuran lapangan (pH, suhu, dan TDS)
- 5. Dokumentasi

B. Pelaporan

- 1. Identitas Lokasi
- 2. Jumlah rumah yang diperiksa
- 3. Jumlah sampel air
- 4. Hasil inspeksi
- 5. Hasil laboratorium
- 6. Analisis masalah
- 7. Rekomendasi rencana tindak lanjut

C. Alur Pelaporan

- 1. Puskesmas
- 2. Kader Kesehatan
- 3. Keluarga stunting

IX. TINDAK LANJUT

A. Intervensi Sanitasi

- 1. Edukasi keluarga
- 2. Perbaiki sarana air bersih
- 3. Perbaiki jamban jika diperlukan
- 4. Pengelolaan sampah
- 5. Pengelolaan limbah cair

B. Intervensi Air Minum

1. Perebusan air
2. Desinfeksi air
3. Pembersihan wadah air
4. Penggunaan sumber air aman

C. Intervensi Gizi

1. Penggalan informasi melalui wawancara
2. Edukasi Kembali gizi seimbang

X. Penutup

Petunjuk teknis ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Inovasi SAKA CANTING yaitu inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel uji air minum di rumah keluarga stunting dan Edukasi mengenai Gizi seimbang serta PHBS. Petunjuk teknis ini untuk pelaksanaan berjalan efektif, terstandar, dan menghasilkan data yang akurat. Pelaksanaan yang baik diharapkan dapat mendukung upaya percepatan penurunan stunting melalui perbaikan sanitasi dan kualitas air minum rumah tangga.

LAMPIRAN

FORMULIR IKL RUMAH SEHAT

NAMA KK : ALAMAT KK : NILAI : Puskesmas : **Krapyak Kidul**
 1 1 1 Kelurahan :
 2 2 2 Tanggal :
 3 3 3
 4 4 4
 5 5 5
 6 6 6

NO	KOMP DINILAI	KRITERIA	NILAI	BOBOT	HASIL PENILAIAN (NO KK)						TOTAL
					1	2	3	4	5	6	
I	KOMPONEN RUMAH			31							
1	Langit-langit	a. Tidak ada	0								
		b. Ada, Kotor	1								
		c. Ada, Bersih	2								
2	Dinding	a. Bukan tembok	1								
		b. Semi permanen	2								
		c. Permanen	3								
3	Lantai	a. Tanah	0								
		b. Papan	1								
		c. Plester / Keramik	2								
4	Jendela R.Tidur	a. Tidak ada	0								
		b. Ada	1								
5	Jendela R.Keluarga	a. Tidak ada	0								
		b. Ada	1								
6	Ventilasi	a. Tidak ada	0								
		b. Ada < 10%	1								
		c. Ada > 10%	2								
7	Lubang asap dapur	a. Tidak ada	0								
		b. Ada < 10%	1								
		c. Ada > 10%	2								
8	Pencahayaan	a. Tidak terang	0								
		b. Kurang terang	1								
		c. Terang & tidak silau	2								
II	SARANA SANITASI			25							
1	SAB	a. Tidak ada	0								
		b. Ada, bukan milik sendiri, (TMS)	1								
		c. Ada, milik sendiri, (TMS)	2								
		d. Ada, bukan milik sendiri, (MS)	3								
		e. Ada, milik sendiri, (MS)	4								
2	Jamban	a. Tidak ada	0								
		b. Ada, NLA, tak tertutup ke sungai	1								
		c. Ada, NLA, tertutup tidak ke sungai	2								
		d. Ada, NLA, tertutup, septic tank	3								
		e. Ada, leher angsa, septic tank	4								
3	SPAL	a. Tidak ada	1								
		b. Ada, < 10 m dari SAB	2								
		c. Ada, dialirkan ke selokan, terbuka	3								
		d. Ada, dialirkan ke selokan, tertutup	4								
4	Tempat Sampah	a. Tidak ada	0								
		b. Ada, tidak kedap air, terbuka	1								
		c. Ada, kedap air, terbuka	2								
		d. Ada, kedap air, tertutup	3								
III	PERILAKU PENGHUNI			44							
1	Buka jendela kamar	a. Tidak pernah dibuka	0								
		b. Kadang-kadang	1								
		c. Setiap hari	2								
2	Membuka jendela ruang keluarga	a. Tidak pernah dibuka	0								
		b. Kadang-kadang	1								
		c. Setiap hari	2								
3	Membersihkan rumah dan halaman	a. Tidak pernah	0								
		b. Kadang-kadang	1								
		c. Setiap hari	2								
4	Membuang tinja bayi dan balita ke jamban	a. Dibuang sembarangan	0								
		b. Kadang-kadang	1								
		c. Setiap hari dibuang ke jamban	2								
5	Membuang sampah pada Tempat Sampah	a. Dibuang sembarangan	0								
		b. Kadang-kadang	1								
		c. Setiap hari	2								
TOTAL HASIL PENILAIAN											

Ket Hasil Penilaian = NILAI X BOBOT
 SEHAT : 1. Memenuhi persyaratan minimal komponen rumah & sarana sanitasi (**cetak tebal**)
 2. Memenuhi persyaratan maksimal komponen perilaku (**cetak tebal**)
 3. **SCORE : 1.068 s/d 1.200**

Pekalongan,
 Petugas

TAK SEHAT : Tak memenuhi salah satu persyaratan diatas.

.....

**INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
SUMUR GALI**

A. DATA UMUM

1	Lokasi Puskesmas	:	
2	Desa	:	
3	Kode Sarana	:	
4	Pemilik Sarana	:	
5	Alamat	:	
6	Tanggal Kunjungan	:	

B. KUALITAS FISIK AIR

Ya Tidak

1	Keruh	:	
2	Berbau	:	
3	Berasa	:	
4	Berwarna	:	
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil berdasarkan (pengamatan/pengujian) Beri tanda (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” • Bila hasil pengamatan salah satu parameter atau lebih kualitas fisik air memenuhi jawaban “Ya”, maka masuk kategori AT. 			

C. DATA KHUSUS PENILAIAN RISIKO

Ya Tidak

1	Apakah sumur gali tidak mempunyai cincin kedap air minimal 3 meter dari permukaan tanah ?		
2	Apakah sumur gali tidak memiliki bibir sumur ± 80 cm dan tidak retak ?		
3	Apakah lantai di sekeliling sumur gali tidak kedap air dan lebar kurang dari 1 m ?		
4	Apakah tidak ada saluran pembuangan air yang baik?		
5	Apakah tali dan ember pada sumur gali diletakan di lantai sumur, sehingga ada kemungkinan mencemari air sumur?		
6	Apakah sumur gali tidak mempunyai penutup sehingga kotoran bisa masuk ke dalam sumur?		
7	Apakah ada sumber pencemaran (resapan septic tank, kotoran hewan, sampah, limbah) dengan jarak ≤ 10 m?		
8	Tidak dilengkapi pagar peklindung		
J U M L A H			

Risiko Kontaminasi :

Risiko Amat Tinggi (AT), bila jumlah jawaban " Ya" > 75%
 Risiko Tinggi (T), bila jumlah jawaban " Ya" 51 – 75%
 Risiko Sedang (S), bila jumlah jawaban " Ya" 25 – 50%
 Risiko Rendah (R) , bila jumlah jawaban " Ya" < 25%

D. REKOMENDASI

.....

Mengetahui,
 Pengelola/Penanggungjawab Sarana

.....,20..
 Petugas IKL

(.....)

(.....)

**INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
PERPIPAAN**

A. DATA UMUM

- 1 Lokasi Puskesmas :
- 2 Desa :
- 3 Kode Sarana :
- 4 Pemilik Sarana :
- 5 Alamat :
- 6 Tanggal Kunjungan :

B. KUALITAS FISIK AIR

Ya Tidak

- 1 Keruh :
 - 2 Berbau :
 - 3 Berasa :
 - 4 Berwarna :
- Hasil berdasarkan (pengamatan/pengujian) Beri tanda (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak”
 - Bila hasil pengamatan salah satu parameter atau lebih kualitas fisik air memenuhi jawaban “Ya”, maka masuk kategori AT.

C. DATA KHUSUS PENILAIAN RISIKO

Ya Tidak

- 1 Apakah ada titik-titik kebocoran pada sistem pipa distribusi?
- 2 Apakah reservoir/bak penampung air tidak memenuhi syarat (tidak tertutup, ada kebocoran/retak)?
- 3 Apakah ada endapan atau lumut pada reservoir/bak penampung?
- 4 Apakah terjadi bencana seperti gempa, banjir/banjir bandang setelah penanaman pipa?

J U M L A H

Risiko Kontaminasi :

Risiko Amat Tinggi (AT), bila jumlah jawaban " Ya" > 75%
 Risiko Tinggi (T), bila jumlah jawaban " Ya" 51 – 75%
 Risiko Sedang (S), bila jumlah jawaban " Ya" 25 – 50%
 Risiko Rendah (R) , bila jumlah jawaban " Ya" < 25%

D. REKOMENDASI

.....

Mengetahui,
 Pengelola/Penanggungjawab Sarana

.....,20..
 Petugas IKL

(.....)

(.....)

**INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
PERPIPAAN NON PDAM
(SARANA AIR MINUM PERPIPAAN NON PERUSAHAAN AIR MINUM/KOMUNAL)**

A. DATA UMUM

1	Lokasi Puskesmas :	
2	Desa :	
3	Kode Sarana :	
4	Pemilik Sarana :	
5	Alamat :	
6	Tanggal Kunjungan :	

B. KUALITAS FISIK AIR	Ya	Tidak
------------------------------	----	-------

1	Keruh :	
2	Berbau :	
3	Berasa :	
4	Berwarna :	
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil berdasarkan (pengamatan/pengujian) Beri tanda (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" • Bila hasil pengamatan salah satu parameter atau lebih kualitas fisik air memenuhi jawaban "Ya", maka masuk kategori AT 		

C. DATA KHUSUS PENILAIAN RISIKO	Ya	Tidak
--	----	-------

1	Apakah sumber air yang didistribusikan tidak terlindung dari pencemaran?		
2	Apakah tidak ada pengolahan (filtrasi dan atau disinfeksi) sebelum air didistribusikan?		
3	Apakah ada kebocoran pada sistem distribusi sehingga berisiko menimbulkan pencemaran?		
4	Apakah reservoir tidak terlindung dari pencemaran?		
5	Apakah terjadi bencana seperti gempa setelah penanaman pipa		
J U M L A H			

Risiko Kontaminasi :
 Risiko Amat Tinggi (AT), bila jumlah jawaban " Ya" > 75%
 Risiko Tinggi (T), bila jumlah jawaban " Ya" 51 – 75%
 Risiko Sedang (S), bila jumlah jawaban " Ya" 25 – 50%
 Risiko Rendah (R) , bila jumlah jawaban " Ya" < 25%

D. REKOMENDASI

.....

Mengetahui, Pengelola/Penanggungjawab Sarana (.....),20.. Petugas IKL (.....)
--	--